

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN STRATEGI KOPING PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI ANAK AUTIS DI SLB AUTIS HARMONY SOLO

Iffah Lingga¹, Dewi R. Pamungkas², Retno Sumiyarini²

INTISARI

Latar Belakang: Anak yang mengalami hambatan perkembangan seperti autisme merupakan *stressor* bagi orang tua. Orang tua membutuhkan strategi koping, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu dukungan sosial yang dapat mempengaruhi penyelesaian masalah yang efektif.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dilihat dari kepuasan menerima dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua yang memiliki anak autis.

Metode: Penelitian non-eksperimental analitik korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebesar 47 orang tua dari siswa Sekolah Luar Biasa (SLB) Harmony Solo. Instrumen penelitian menggunakan *Brief Cope* dan *Social Support Questionnaire* (SSQ). Analisis data menggunakan *Chi-Square*.

Hasil: Mayoritas orang tua (55,3%) menggunakan strategi koping yang berfokus pada emosi (*Emotion Focused Coping*). Mayoritas orang tua merasa tidak puas dengan dukungan sosial yang diterima sebanyak 53,2%. Sumber dukungan yang paling banyak diterima berasal dari sumber primer (suami, keluarga, dan sahabat). Bentuk dukungan yang paling dirasakan memuaskan berupa dukungan instrumental. Terdapat hubungan antara dukungan sosial dilihat dari kepuasan menerima dukungan sosial dengan strategi koping orang tua ($p=0,000$ ($\alpha<0,05$)).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dilihat dari kepuasan menerima dukungan sosial dengan strategi koping pada orang tua dari anak autis.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Strategi Koping, Autis

¹Mahasiswa PSIK STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORTS AND COPING STRATEGIES ON PARENTS OF CHILDREN WITH AUTISM IN SLB AUTIS HARMONY SOLO

Iffah Lingga¹, Dewi R. Pamungkas², Retno Sumiyarini²

ABSTRACT

Background: The children who suffer from growth retardation, like autism, are stressor for their parents. Parents needs coping strategies, for which is influenced by several factors, one of which is social supports which may affect the effectiveness of problem solving.

Objective: To identify the correlation between social supports observed from the satisfaction of receiving social supports with coping strategies on the parents of children with autism.

Methods: This research belongs to non-experimental and correlation analytical research with cross sectional research design. Sampling employed total sampling with the total number of sample of 47 parents from the Special School (*Sekolah Luar Biasa/SLB*) of Harmony Solo. The research instruments included Brief Cope and Social Support Questionnaire (SSQ). Data were analyzed using Chi-Square.

Results: The majority of parents (55,3%) used the Emotion Focused Coping. The majority of parents (53,2%) were unsatisfied with the social supports they received. The sources of supports mainly came from primary sources (husband, family, and friends). The supports that can be perceived most was instrumental support. There was a correlation between social supports observed from the satisfaction of receiving social supports and parents' coping strategies ($p=0,000$ ($\alpha<0,05$)).

Conclusion: There is a significant correlation between social supports observed from the satisfaction of receiving social supports and coping strategies on the parents of children with autism.

Keywords: Social Supports, Coping Strategies, Autism.

¹Student of Nursing Department of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Strategi Koping Pada Orang Tua yang Memiliki Anak Autis di SLB Autis Harmoni Solo”, yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan STIKES A. Yani Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi lain kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2014

Iffah Lingga